

## MENINGKATKAN KREATIVITAS MINAT BACA PADA ANAK DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19

**Nilasudarti<sup>1</sup>, Tuti Herawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Asahan  
Email : <sup>1</sup>nilasudarti0@gmail.com, <sup>2</sup>tutihherawatiapril@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dusun III Desa Rawang Baru Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan. Permasalahan yang terjadi pada mitra adalah Kurangnya kemampuan membaca pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar, sehingga minat baca pada diri anak-anak tersebut sangat rendah. Bahkan ada beberapa anak yang sudah duduk dibangku Sekolah Dasar kelas 3 dalam membaca masih mengeja. Anak-anak lebih suka bermain-main dengan temannya, atau malah memilih bermain gedjet. Dengan renahnya minat baca yang mereka miliki, maka sangat berdampak sekali dengan kemampuan dalam belajar. Adapun solusi yang diberikan pelaksana kepada mitra adalah dengan memberikan buku-buku bacaan yang bergambar agar menarik perhatian anak-anak dan mengajak mereka untuk membaca secara bergiliran. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca anak-anak . Kegiatan ini meliputi 1) memberikan pengetahuan dasar tentang pentingnya keterampilan membaca; 2) memberikan buku bacaan bergambar agar mendorong minat an keinginan untuk membaca 3) memberikan trik dan tips agar muncul rasa keinginan untuk membaca; 4) melakukan kegiatan perlombaan untuk memotivasi anak-anak dan meningkatkan keterampilan anak dilingkungan masyarakat. Target luarannya adalah satu artikel pada; video kegiatan; dan peningkatan keberdayaan dan pengetahuan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi. Luaran tambahan yaitu publikasi jurnal lokal terakreditasi dengan nama jurnal Anadara.

**Kata Kunci:** Meningkatkan Minat Baca

### ABSTRACT

*This service activity was carried out in Hamlet III, Rawang Baru Village, Rawang Panca Arga District, Asahan Regency. The problem that occurs in partners is the lack of reading ability of children at the elementary school level, so that the children's reading interest is very low. There are even some children who are already in elementary school grade 3 while still reading spelling. Children prefer to play with their friends, or even choose to play gedjet. With the low interest they have in reading, it has a huge impact on their ability to learn. The solution given by the implementer to partners is to provide reading books with images in order to attract children's attention and invite them to read in turns. This activity is expected to increase children's reading interest and skills. These activities include 1) providing basic knowledge about the importance of reading skills; 2) giving pictorial reading books to encourage interest and desire to read 3) giving tricks and tips so that a sense of desire to read arises; 4) conducting competition activities to motivate children and improve children's skills in the community. The target output is one article on; activity videos; and increasing the empowerment and knowledge of partners according to the problems at hand. An additional output is the publication of an accredited local journal under the name Anadara journal.*

**Keywords:** Increase Reading Interest

## I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 ini desa Rawang Baru dijadikan tempat atau wadah bagi mahasiswa Universitas Asahan melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dibina oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Salah satu yang menjadi pusat perhatian dalam melaksanakan pengabdian masyarakat adalah dibidang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau sekelompok manusia yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan suasana pembelajaran atau belajar-mengajar supaya seseorang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan memiliki kecerdasan, akhlak yang mulia, kepribadian yang baik, kekuatan spiritual, dan keterampilan lainnya yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Membaca merupakan kegiatan yang produktif untuk dilakukan, mengingat membaca begitu penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan manusia. Namun perlu diingat orang tua dalam melaksanakannya untuk tetap memperhatikan perkembangan dari anak, sehingga tidak terdapat unsur pemaksaan. Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan kebiasaan keluarga.

Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Menurut Juel (1988) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini, tetapi hal ini tidak terlepas dari peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak. Pentingnya pendidikan keluarga merupakan konsekuensi rasa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Di dalam keluarga anak mulai mengenal hidupnya, hal ini perlu disadari bahwa anak dilahirkan dalam lingkungan keluarga tumbuh dan berkembangnya hingga anak melepaskan diri dari keluarga. Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh orang tua terhadap anaknya maka dalam hal ini merangsang minat baca anak-anak sebagai upaya untuk melatih membaca sejak dini.

Farida Rahim (2005: 28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.

Menurut Herman Wahadaniah (Yunita Ratnasari, 2011: 16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Pengajaran membaca tidak saja diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Tetapi juga meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa. Menurut Wiryodijoyo (1989: 193-196) agar membaca menjadi pekerjaan yang menyenangkan bagi para siswa, maka diperlukan kerja sama yang erat antara orang tua dan guru, yaitu memberikan motivasi dan mengusahakan buku-buku bacaan.

Pembentukan kebiasaan membaca hendaklah dimulai sedini mungkin dalam kehidupan, yaitu sejak masa kanak-kanak. Pada masa kanak-kanak, usaha pembentukan minat yang baik dapat dimulai sejak kira-kira umur dua tahun, yaitu sesudah anak mulai dapat mempergunakan bahasa lisan (memahami yang dikatakan dan berbicara).

Setelah anak mulai sekolah, perlu semakin dirangsang untuk membuka dan membaca buku-buku yang sesuai dengan yang dipelajarinya di sekolah. Bercerita kepada anak sebelum tidur atau pada waktu-waktu tertentu lainnya, terutama pada usia 3-5 tahun juga merupakan usaha untuk menumbuhkan minat baca. Selain itu, anak juga perlu dibawa ke perpustakaan dan ditunjukkan bagaimana cara membaca di ruangan baca di perpustakaan. Membaca bahan bacaan, baik itu surat kabar, buku-buku pelajaran, atau buku-buku bacaan merupakan hal penting untuk mendisiplinkan diri agar rajin membaca. Jika disiplin ini telah berjalan, maka minat membaca akan terbentuk dan akhirnya kebiasaan membaca akan tercapai.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama tim pengusul melakukan pengamatan ke lapangan dan melihat kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Tahap pengkajian  
Tahap ini sangat penting yang mencakup identifikasi masalah yang terjadi dengan mitra. Kegiatan *assessment* meliputi pengumpulan data analisis informasi, serta memadukan berbagai fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman, dalam tahap ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi.
3. Tahap perencanaan alternatif program  
Tim secara aktif melibatkan mitra untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi-solusi di atas ditetapkan untuk diimplementasikan kepada mitra yaitu dengan mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca anak.

Adapun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

- a) Memberikan pengetahuan dasar tentang pentingnya menumbuhkan minat baca
- b) Memberikan contoh yang objektif tentang manfaat dan kegunaan dari membaca memberikan trik dan tips tentang cara menyampaikan gagasan, pikiran, maupun pertanyaan dengan baik;
- c) Memberikan trik dan tips agar dapat menumbuhkan minat baca memberikan reward kepada siswa yang memenangkan lomba.
- d) Melakukan kegiatan perlombaan untuk memotivasi siswa dan meningkatkan minat baca siswa
- e) Memberikan reward kepada siswa yang memenangkan lomba

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Rawang Baru kecamatan Rawang Panca Arga telah dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dilaksanakan di desa Rawang Baru, kecamatan Rawang Panca Arga, kabupaten Asahan, Sumatera Utara yang di ikuti oleh anak-anak dan tokoh masyarakat.
2. Peninjauan lokasi dilaksanakan pada saat sebelum penyusunan proposal KKN-PPM.
3. Tim pengabdian meninjau ulang lokasi dan mengaakan rapat dengan tim panitia untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPM.
4. Mengidentifikasi dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan alam pelaksanaan pengabdian, seperti surat-menyurat, proposal kegiatan pengabdian, penyewaan soundsystem, konsumsi, absensi, dan lain sebagainya.
5. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat skim KKN-PPM dimulai pukul 10.00 wib – 13.00 wib. Tim pengabdian sebagai narasumber penyuluhan.
6. Dengan adanya penyuluhan ini dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat Rawang Baru untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada anak-anak.

Kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan minat baca anak di masa pandemi Covid-19 merupakan kegiatan utama yang dapat menambah wawasan pendidikan anak di masa Pandemi Covid-19, dengan cara menarik perhatian anak untuk membaca cerita dongeng. Karena biasanya anak-anak lebih tertarik dengan buku-buku yang memiliki variasi gambar dan warna yang sangat unik untuk dibaca dan dapat meningkatkan imajinasi anak pada tingkat SD.

Mahasiswi KKN dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan Universitas Asahan untuk memberikan motivasi pada anak mengenai pentingnya membaca dan bagaimana cara meningkatkan minat baca anak. Dalam kegiatan tersebut anak-anak diberi buku dongeng dengan berbagai macam judul cerita yang menarik untuk dibaca.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan diketahui bahwa Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini, tetapi hal ini tidak terlepas dari peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak. Pentingnya pendidikan keluarga merupakan konsekuensi rasa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Di dalam keluarga anak mulai mengenal hidupnya, hal ini perlu disadari bahwa anak dilahirkan dalam lingkungan keluarga tumbuh dan berkembangnya hingga anak melepaskan diri dari keluarga. Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh orang tua terhadap anaknya maka dalam hal ini merangsang minat baca anak-anak sebagai upaya untuk melatih membaca sejak dini.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan diketahui bahwa Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini, tetapi hal ini tidak terlepas dari peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak. Pentingnya pendidikan keluarga merupakan konsekuensi rasa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Di dalam keluarga anak mulai mengenal hidupnya, hal ini perlu disadari bahwa anak dilahirkan dalam lingkungan keluarga tumbuh dan berkembangnya hingga anak melepaskan diri dari keluarga. Oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh orang tua terhadap anaknya maka dalam hal ini merangsang minat baca anak-anak sebagai upaya untuk melatih membaca sejak dini.

## **SARAN**

Untuk menumbuhkembangkan minat baca pada anak-anak, peranan orang tua yang paling utama. Perkenalkan pada anak-anak buku-buku cerita dan bergambar. Sehingga daya tarik anak untuk membaca akan muncul dan menjadi gemar membaca.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan yang telah mendukung serta memberikan motivasi dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan tim pengabdian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tarigan. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Group.

Wahadaniah, Herman. 2011. *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Wiriyodiyono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: FKIP UNIVERSITAS BENGKULU